

**PENGGUNAAN ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL DALAM MUSIK  
VIDEO *BOYGROUP* EXILE**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana pada Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar*

**Oleh :**

**NOVIA SULASTRI SAPRI**

**F081171007**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR  
2023**

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2056/UN4.9.1/PK.03.00/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “~~Penggunaan Elemen-Elemen Tradisional Dalam Musik Video Boygroup Exile~~” yang disusun oleh Novia Sulastris Sapri, NIM F081171007 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 3 Maret 2023

Konsultan I



Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph  
NIP. 19710903200501 2 006

Konsultan II



Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S  
NIP. 1964121799803 1 001

Disetujui untuk diteruskan

Kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19821082201812 2 003

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL DALAM MUSIK  
VIDEO *BOYGROUP EXILE***

Disusun dan diajukan oleh:

**NOVIA SULASTRI SAPRI**

**NOMOR POKOK: F081171007**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 3 Maret 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**



**Konsultan I**


**Konsultan II**

  
**Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D.**      
**NIP. 19710903200501 2 006**    **NIP. 1964121799803 1 001**

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
  
**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
**NIP. 19640716 199103 1 010**

  
**Fithvani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19821082201812 2 003**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **"Penggunaan Elemen-Elemen Tradisional Dalam Musik Video *Boygrouop Exile*"** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Falkutas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



3 Maret 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |  |   |
|-----------------|--|---|
| 1. Ketua        | : Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S         | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Dr. Imelda, S.S., M.Pd                   | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Yunita El Risman, S.S, M.A               | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A.,Ph.D  | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S         | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Sulastri Sapri

NIM : F081171007

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

### **PENGUNAAN ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL JEPANG DALAM MUSIK**

#### **VIDEO *BOYGROUP* EXILE**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Novia Sulastri Sapri

## **ABSTRAK**

Novia Sulastri Sapri. F081171007. Berjudul “PENGUNAAN ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL DALAM MUSIK VIDEO *BOYGROUP EXILE*” (Dibimbing oleh **Meta Sekar Puji Astuti, S.S.,M.A.,Ph** dan **Drs.Dias Pradadimara, M.A.,M.S**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis elemen-elemen tradisional yang digunakan Exile kedalam musik videonya, jenis-jenis elemen tersebut bisa berupa alat musik tradisional Jepang, atau pakaiannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui fungsi dari elemen tradisional yang ada dalam musik video Exile. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Exile menggunakan elemen-elemen tradisional sebagai ciri khas kebudayaan bahwa mereka berasal dari Jepang dan ingin memperkenalkan kebudayaan Jepang secara meluas dengan modern.

Kata Kunci : Penggunaan Elemen-Elemen Tradisional Jepang, *Boygroup Exile*

## **ABSTRACT**

Novia Sulastri Sapri. F081171007. Titled “THE USE OF JAPANESE TRADITIONAL ELEMENTS IN THE MUSIC VIDEO OF EXILE BOYGROUP” (Guided by **Meta Sekar Puji Astuti, S.S.,M.A.,Ph** and **Drs.Dias Pradadimara, M.A.,M.S**)

This study aims to find out the types of traditional elements used by Exile in their music videos, these types of elements can be in the form of traditional Japanese musical instruments, or their clothes. This study also aims to determine the function of the traditional elements in Exile's music video. From this research it can be concluded that, Exile uses traditional elements as cultural characteristics that they come from Japan and wants to introduce Japanese culture widely in a modern way.

**Keywords :** The Use Of Japanese Traditional Elements, Exile Boygroup.

## 要旨

Novia Sulastri Sapri。F081171007。タイトルは「ボーイグループ亡命ミュージックビデオにおける伝統的な要素の使用」卒業論。文学部ハサヌディン、(Meta Sekar Puji Astuti、S.S.、M.A.、Ph.D と Drs.Dias Pradadimara、M.A.、M.S)

この研究は、Exileがミュージックビデオで使用している伝統的な要素の種類、これらのタイプの要素が日本の伝統的な楽器の形、またはその衣服の形である可能性があるかどうかを調べることを目的としています。この研究は、Exileのミュージックビデオにおける伝統的な要素の機能を決定することも目的としています。この研究から、Exileは伝統的な要素を日本に由来する文化的特徴として使用し、日本文化を現代的に広く紹介したいと結論付けることができます。



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Saejana pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Elemen-Elemen Tradisional dalam Musik Video Exile” ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya selaku penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak berperan penting dalam proses penulisan skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Muhammad Sapri dan ibunda Irhawiyati selaku kedua orang tua saya, yang memberikan dukungan moral serta materi yang telah membiayai kuliah saya hingga lulus dan mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih untuk segala doa-doa nya yang dipanjatkan untuk saya sebagai anaknya. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang tidak hentinya memberikan semangat, dan kasih sayang dan tidak berhenti untuk mengingatkan saya agar cepat wisuda.
2. Terimakasih untuk pembimbing 1 saya, Meta sensei dosenku yang sangat gaul dan baik hati ini, karena selama pengerjaan proposal dan skripsi Meta sensei banyak memberikan wejangan-wejangan untuk tetap waras dalam mengerjakan skripsi, terimakasih untuk meluangkan berbagai waktunya

untuk membimbing mahasiswa kehilangan arah seperti saya, terimakasih untuk dorongannya agar saya cepat menyelesaikan skripsi saya, Meta sensei banyak memberikan semangat mental dan moral, tanpa Meta sensei saya mungkin tidak bisa mengerjakan skripsi dengan kegembiraan, Meta sensei adalah dosen pembimbing yang bisa menjadi orang tua dikampus, serta teman untuk curhat mengenai masalah apapun.

3. Terimakasih untuk pembimbing 2 saya, bapak Dias Pradadimara yang sudah membimbing saya dari proposal hingga skripsi. Bapak Dias, beliau membimbing saya dengan keceriaan sehingga selama pengerjaan skripsi saya merasa tidak tertekan. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan memberikan dorongan agar saya cepat selesai dan mendapat gelar sarjana.
4. Terimakasih kepada Huang Xuxi atau Lucas ex NCT sebagai penyemangat dalam hidup saya, walaupun Lucas tidak mengenal saya karena dia adalah seorang aktris, tapi karya-karyanya lah salah satu penyemangat hidup saya.
5. Terimakasih kepada Justin Drew Bieber, karena lagu-lagunya lah yang menemani saya mengerjakan skripsi dan memberikan tenaga agar saya cepat menyelesaikan tugas akhir saya.
6. Terimakasih kepada penguji 1 saya Imelda sensei, yang memberikan masukan berupa saran-saran agar skripsi saya menjadi sempurna, terimakasih juga untuk pengertian dan bantuannya selama saya menyelesaikan revisi.
7. Terimakasih kepada penguji 2 saya, yaitu Yunita sensei yang sangat sabar

menantikan kehadiran revisi saya serta memberikan dorongan agar saya cepat menyelesaikan skripsi saya, terimakasih untuk motivasi dan saran-saran yang telah diberikan kepada saya.

8. Terimakasih kepada teman-teman saya “ANU” yaitu, Aulia, Dewi, Isty, Pite, Ria, Daini, Ridha, Suci, Firaw, dan Dilah yang menemani saya dalam suka maupun duka, memberikan dukungan yang tiada henti, menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah saya selama pengerjaan skripsi, dan tidak lupa mereka selalu mengingatkan saya tentang pentingnya berbuat baik dan tetap sabar dalam menjalani kehidupan yang agak *chaos* ini.
9. Terimakasih untuk OMB Nadia dan Agnes yang hampir tiap hari menemani saya, menjadi pendengar yang baik dan teman yang selalu ada dalam suka dan duka, tanpa mereka hari-hari saya dikampus menjadi suram dan tidak berwarna.
10. Terimakasih kepada ME 2K, Nadia, Fatiha, Cyntia, Bena yang selama kuliah menemani hari-hari saya, membuat saya tertawa, mendengarkan cerita-cerita saya yang tidak jelas, terimakasih juga karena selama kuliah membantu saya untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah, terimakasih telah menjadi seperti saudara sendiri. Saya harap kita menjadi sukses dan orang kaya.
11. Terimakasih kepada “MORI 2017” Nadia, Bena, Chan, Muti, Amien, Ryan, Ana, Afdal, Janet yang memberikan dukungan dalam masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi saya selesai, terimakasih untuk selalu mau saya

repotkan dalam hal apapun.

12. Terimakasih kepada junior-junior saya tersayang, Amorita, Fatimah, Adisty, Corvi, yang selalu menelpon saya pagi-pagi untuk membangunkan saya jika ada kuliah dan mengingatkan saya tentang jadwal-jadwal kuliah saya, mereka adik-adik yang selama saya kuliah sangat perhatian kepada saya.
13. Terimakasih kepada dosen-dosen Departemen Sastra Jepang Unhas, yang selama saya kuliah membimbing saya dan mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
14. Terimakasih untuk Ibu Uga staf Kepala Sekretariat Departemen Sastra Jepang, yang selama ini tidak lelahnya mengingatkan saya untuk terus mengerjakan skripsi saya dan membantu berbagai persuratan saya untuk menyelesaikan tugas akhir.
15. Terimakasih untuk anak-anak KOSASTER yang selalu membuat saya tertawa ditengah hiruk piruk dan kepeningan dalam mengerjakan skripsi.
16. Dan terimakasih untuk orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya. Intinya terimakasih orang-orang baik.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Batasan Penelitian .....	8
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Penelitian Terdahulu .....	9
<b>BAB 2 SEJARAH MUSIK BOY GROUP EXILE.....</b>	<b>13</b>
2.1 Tentang Exile .....	13
2.2 Exile Tribe.....	19
2.3 Biodata Member Exile .....	21
2.4 Mantan Anggota Exile .....	32
<b>BAB 3 PERKEMBANGAN MUSIK JEPANG.....</b>	<b>37</b>
3.1 Idol Group atau <i>Boygrou</i> p Jepang.....	39
3.2 Video Musik.....	40
3.3 Elemen-Elemen Tradisional Dalam Musik Video Exile.....	41
3.3.1 Armor Samurai .....	41
3.3.2 Koto .....	45
3.3.3 Wagasa .....	46
3.3.4 Senu .....	48
3.3.5 Kimono.....	50
3.3.6 Torii 鳥居 .....	54
3.3.7 <i>Happi</i> 法被/半被 .....	56
3.3.8 <i>Minka</i> .....	57
3.3.9 Kurisagama.....	62
<b>BAB 4 ANALISA ELEMEN-ELEMEN TRADISIONAL DALAM MUSIK</b>	

<b>VIDEO EXILE</b> .....	<b>64</b>
4.1 Armor Samurai.....	64
4.2 Koto.....	66
4.3 Wagasa.....	66
4.4 Sensu.....	67
4.5 Kimono dan Hakama.....	68
4.6 Torii.....	69
4.7 <i>Happi</i> .....	72
4.8 Minka.....	73
4.9 Kurisagama.....	74
<b>BAB 5 KESIMPULAN</b> .....	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.....	4
Tabel 1.2.....	6

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 .....	3
Gambar 2.1 .....	21
Gambar 2.2 .....	22
Gambar 2.3 .....	23
Gambar 2.4 .....	23
Gambar 2.5 .....	24
Gambar 2.6 .....	25
Gambar 2.7 .....	26
Gambar 2.8 .....	27
Gambar 2.9 .....	28
Gambar 2.10 .....	29
Gambar 2.11 .....	29
Gambar 2.12 .....	30
Gambar 2.13 .....	31
Gambar 2.14 .....	32
Gambar 2.15 .....	33
Gambar 2.16 .....	34
Gambar 2.17 .....	34
Gambar 2.18 .....	35
Gambar 2.19 .....	36
Gambar 2.20 .....	36
Gambar 3.1 .....	42
Gambar 3.2 .....	43
Gambar 3.3 .....	43
Gambar 3.4 .....	43
Gambar 3.5 .....	44
Gambar 3.6 .....	44
Gambar 3.7 .....	44
Gambar 3.8 .....	46



Gambar 3.9.....	46
Gambar 3.10.....	47
Gambar 3.11.....	47
Gambar 3.12.....	48
Gambar 3.13.....	48
Gambar 3.14.....	49
Gambar 3.15.....	49
Gambar 3.16.....	50
Gambar 3.17.....	50
Gambar 3.18.....	52
Gambar 3.19.....	52
Gambar 3.20.....	53
Gambar 3.21.....	53
Gambar 3.22.....	53
Gambar 3.23.....	54
Gambar 3.24.....	54
Gambar 3.25.....	55
Gambar 3.26.....	55
Gambar 3.27.....	56
Gambar 3.28.....	57
Gambar 3.29.....	58
Gambar 3.30.....	58
Gambar 3.31.....	59
Gambar 3.32.....	59
Gambar 3.33.....	60
Gambar 3.34.....	60
Gambar 3.35.....	60
Gambar 3.36.....	61
Gambar 3.37.....	61
Gambar 3.38.....	62
Gambar 3.39.....	62

Gambar 3.40.....	63
Gambar 3.41.....	63

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena *Japanese Pop* atau J-Pop di Indonesia bukanlah hal yang baru, J-Pop pernah menjadi sebuah *trending* di Indonesia pada tahun 80-an. Fenomena *Japanese Pop* di Indonesia memberikan efek besar penyebaran budaya Jepang di Indonesia seperti musik dan *fashion*. J-Pop membawa komposisi musik yang beda dan unik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemarnya.

Exile menarik banyak penggemarnya lewat konsep musik video yang unik, Exile menjadi satu-satunya *boygroup* yang masih aktif hingga sekarang yang menyajikan gabungan modern dan unsur tradisional. Exile sebagai salah satu *boygroup* yang namanya tidak pernah terlewat masuk kedalam *Oricon Chart*.<sup>1</sup> Exile menjadi salah satu *boygroup* ternama dan berhasil menembus pasar industri musik global, justru memanfaatkan situasi tersebut untuk secara tidak langsung mengenalkan kebudayaan dari Jepang.

Pengaruh keberadaan J-Pop di Indonesia membuat penggemarnya jadi tertarik dan meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Jepang, hal ini juga membuat J-Pop memiliki dampak positif setelah memasuki industri musik Indonesia, diantaranya budaya Jepang dapat dengan mudah dipelajari, dan mempererat hubungan Jepang dan Indonesia.

---

<sup>1</sup>*Oricon chart* merupakan bidang layanan informasi musik, berupa tangga lagu dan tangga album di Jepang yang berada di bawah naungan grup perusahaan *Oricon*. (Ria, Mike, 2016, *Oricon Chart* Tangga lagu Jepang, <http://www.sutekiji.com/oricon-chart-tangga-lagu-jepang>, diakses tanggal 11 Juli 2020).

Exile *boygroup* yang aktif dari tahun 1999 hingga sekarang, bahkan telah mempunyai *management*-nya sendiri. Karya-karya musiknya mengantar nama Exile masuk kegerbang industri musik global, termasuk Indonesia. Awal kemunculan Exile berfokus pada musik *R&B*<sup>2</sup>, yang kemudian mengikuti selera musik masyarakat Jepang yang berubah menjadi pop. Menariknya Exile masih bertahan hingga sekarang dikala banyak *boygroup* pendatang baru yang usianya masih jauh lebih muda dari para member Exile.

Sebelumnya Exile beranggotakan 19 orang, Hiro sebagai *leader* yang awalnya memulai debutnya sebagai anggota Zoo dibawah naungan *For Live Music*, tetapi saat Exile merilis single album mereka pada saat mereka sudah dibawah label *Avex Group Rhythm Zone*. Pada tahun 1999 Exile bernama *J Soul Brother*, kemudian pada tahun 2001 barulah berganti nama menjadi Exile.<sup>3</sup> *Boygroup* ini mempunyai ciri khas dimata para penggemarnya, dikenal dengan imagenya sebagai *boygroup* yang selalu tampil *powerful* disetiap penampilannya, dan ciri khasnya sebagai *boygroup* yang tidak hanya menampilkan ketampanan namun setiap penampilannya ditampilkan dengan gagah dan garang itulah yang membuat Exile berbeda dari yang lainnya, dan tempo musik yang cepat, serta koreografi yang lumayan sulit, membuatnya berbeda dengan kebanyakan *boygroup* lainnya misalnya Arashi.

Dilihat dari beberapa musik video yang ditampilkan oleh Exile melalui sosial media *youtube*, Exile sangat sering memodifikasi gaya modern dengan

<sup>2</sup>*R&B (Rhythm and Blues)* yaitu *genre* musik populer yang mencampurkan *jazz*, *gospel*, serta *blues*. Aliran *style* ini pertama kali di perkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika.

<sup>3</sup>LDH JAPAN Inc. Exile Profile <https://www.ldh.co.jp/eng/management/exile/> (diakses 28 agustus 2020 pukul 22.59)

gabungan kebudayaan tradisional. Salah satu bisa kita buktikan melalui musik video berjudul *Summer Madness* yang berdurasi selama 4 menit 14 detik, sangat memadupadankan gaya modern pada awal pembukaan video hingga menit ketiga, bisa disaksikan penari perempuan Jepang yang memakai kimono, gaya rambut sanggul ala perempuan Jepang, dengan memegang *Kyo-Sensu* (kipas lipat) dan *wagasa* (payung tradisional Jepang).



**Gambar 1.1**

Sumber gambar: hasil tangkap layar dari youtube [https://youtu.be/tF\\_fv4TmpM](https://youtu.be/tF_fv4TmpM)

Budaya adalah kristalisasi nilai dan pola hidup yang dianut suatu komunitas. Budaya tiap komunitas tumbuh dan berkembang secara unik, karena perbedaan pola hidup komunitas itu (Boritt, 1994:21).<sup>4</sup> Budaya merupakan salah satu ciri khas suatu negara dan bangsa itu sendiri, budaya juga sebagai salah satu aset penting yang harus terus dilestarikan oleh suatu negara. Begitu pula Jepang, Jepang merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak keanekaragaman tradisi kebudayaan.

Jepang dikenal sebagai negara yang sangat maju dan masih menjaga nilai-nilai kebudayaannya, walaupun Jepang tetap menerima hal-hal yang bersifat


---



<sup>4</sup>Dine, Lispridona dan Andy Moorad. 2010. Kajian Budaya dalam Buku 20 Tema Sebagai Materi Pembelajaran Membaca. (diakses tanggal 22 Oktober 2020 pukul 13.00).

kekinian serta tetap membuka diri dari budaya-budaya yang baru efek dari perkembangan zaman, namun Jepang mampu beradaptasi dan mengembangkan nilai-nilai yang baru tersebut sehingga dikenal dengan budaya Populer Jepang. Beberapa contoh budaya populer Jepang, *cosplay*, *harujuku*, *visual kei*, *anime*, *boygroup*. Budaya populer ini dijadikan Jepang sebagai media memperkenalkan budaya populer.

Contoh diatas diatas yang salah satunya akan diambil sebagai objek penelitian penulis adalah, fenomena *boygroup* yang secara tidak langsung memperkenalkan kebudayaan Jepang lewat musik videonya. Beberapa contoh *boygroup* lain yang memasukkan unsur budaya dalam musik videonya. *Boygroup* pada tabel dibawah mereka adalah *boygroup* lama yang akhirnya vakum, dikarenakan masa hiatus nyasudah berakhir, dan personilnya yang memilih untul bersolo karir.

**Tabel 1.1**

Lagu	<i>Boygroup</i>	Kebudayaan
News	Kaguya	

Lagu	Boygrouop	Kebudayaan
Ikki	Bullet Train	
Hey ! Say !	Jump	

Menurut pemerintah Jepang memperkenalkan kebudayaan melalui budaya populer Jepang berfungsi, untuk menarik minat masyarakat kalangan muda, terkhususnya remaja agar cara ini digunakan agar mempelajari kebudayaan bukan sebuah hal yang membosankan. Peranan idol grup atau *boygrouop* dalam memperkenalkan budaya Jepang kepada diplomasi masyarakat internasional, agar lebih modern, variatif, dan menarik minat generasi muda yang menjadi penggemar mereka.

Exile mampu bertahan diindustri musik Jepang, ketika bermunculannya *boygrouop* baru yang tentu saja bisa menggeser kepopuleran Exile sebagai *boygrouop* yang lebih dahulu menyandang gelar populer. Exile *boygrouop* yang tidak lupa dari mana ia lahir, dan dimana namanya dibesarkan, walaupun perkembangan zaman semakin maju dan globalisasi tentu saja tidak bisa ditolak oleh Jepang. Tentu saja, budaya populer akan menjadi media yang lebih mudah.

Lewat konsep musik video Exile yang menggabungkan modern dan tradisional sehingga menyajikan kesatuan yang mempunyai karakteristik sehingga masyarakat yang bukan berasal dari Jepang, pasti akan mengenal bahwa Exile adalah *boygroup* yang berasal dari Jepang.

**Tabel 1.2**

Lagu	Video Klip	Jenis Kebudayaan
Exile Tribe	Hey Darlin	
Exile Tribe	Feel So Alive	
Exile Tribe	Summer Madness feat Afrojack	

Budaya populer yang menjadi salah satu media masa kini yang memudahkan memperkenalkan budaya Jepang kepada negara lain, dengan peran



Exile sebagai *boygroup* yang namanya bisa memasuki industri musik internasional, Exile sendiri mengemas sedemikian rupa konsep video klipnya agar bisa memadupadankan budayatradisional dan modern. Penulis juga adalah seorang penggemar budaya populer, tidak hanya sekedar menonton dan menikmati karyanya namun, kegiatan *fangirl/fanboy*<sup>5</sup> bisa menambah wawasan budaya secara tidak langsung maka, dari itu penulis memilih topik ini sebagai bahan penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja elemen-elemen tradisional Jepang yang dimanfaatkan dalam musik video Exile?
2. Bagaimana fungsi elemen-elemen tradisional yang Exile gabungkan kedalam musik videonya?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan pada permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis elemen-elemen tradisional yang digunakan Exile kedalam musik videonya, jenis-jenis elemen tersebut bisa berupa alat musik tradisional Jepang, atau pakaiannya.

---

<sup>5</sup>*Fangirl* adalah sebutan untuk penggemar perempuan sedangkan sebutan *fanboy* adalah sebutan untuk penggemar laki-laki, *fangirl/fanboy* adalah mereka yang memiliki rasa kagum dan mengidolkan idolanya. <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/stella-patricia/tipe-tipe-fangirl-yang-ada-di-muka-bumi-c1c2> (diakses tanggal 8 Februari 2021 puku 15.05 wita).

2. Untuk mengetahui fungsi elemen tradisional yang ada dalam musik video Exile, seperti apakah Exile menggunakan elemen tradisional sebagai *personal branding* atau elemen-elemen tradisional tersebut mempunyai hubungan dengan musik video Exile.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan sosial media *youtube* dan musik video Exile untuk melihat peranan penting budaya populer dalam diplomasi pengenalan budaya tradisional Jepang. Budaya tradisional tidak boleh dihilangkan karena budaya adalah salah satu hal yang sakral sejak zaman dahulu kala, namun pada beberapa tahun terakhir ini, pemerintah Jepang memanfaatkan globalisasi sebagai media persebaran budaya populer Jepang ke dunia tanpa batas.<sup>6</sup>

Penulis melihat secara umum serta keseluruhan musik video Exile, dan melihat setiap elemen-elemen tradisional dalam musik video Exile, penulis memilih Exile karena menjadi *boygroup* yang kepopularitasnya diatas rata-rata *boygroup* lain yang berasal di Jepang, Exile juga dipilih penulis karena menjadi *boygroup* lama namun tetap konsisten dalam konsep musik videonya.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai musik video Exile yang debut mulai tahun 1999 hingga 2021 dengan memperhatikan unsur sinematik yang ditampilkan pada setiap musik video yang dirilis oleh Exile. Penulis

---

<sup>6</sup>Putri, Dewi Prameswari. Budaya Populer Visual Kei Dalam Persektif hibridisasi Budaya. 2014(diakses tanggal 08 Februari 2021 pukul 13.26 wita).

melihat elemen-elemen tradisional yang digabung dengan gaya modern masa kini, dan seberapa banyak elemen-elemen tradisional yang muncul dalam setiap musik videonya dengan melalui analisa semiotik dalam pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk meneliti objek alamiah yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan dalam bentuk visual gambar, serta kata-kata. Kemudian, penulis mengkaji musik video Exile budayapopuler Jepang yang terdapat unsur-unsur budaya tradisional, dengan menggunakan analisis semiotika, visualisasi, dan deskripsi Ferdinand de Saussure yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

Semiotika adalah ilmu teori tentang tanda dan segala hal yang berhubungan dengan tanda yang mempelajarinya. Semiotika mempelajari relasi elemen-elemen tanda didalam sebuah sistem berdasarkan aturan main dan konvensi tertentu serta mengkaji peran tanda sebagai bagian dalam kehidupan sosial.<sup>7</sup>

## **1.6 Penelitian Terdahulu**

Budaya adalah kata yang cukup rumit dan sering diperdebatkan karena konsep ini tidak mewakili sebuah identitas yang berdiri terpisah dari dunia objek-objek (Chris Barker: 2014). Berbagai macam bentuk warisan kebudayaan lokal yang memberikan kita kesempatan untuk mempelajari dan mengetahui segala permasalahan-permasalahan yang ada dimasa lalu, namun seiring berjalannya waktu budaya kearifan lokal acap kali diabaikan oleh generasi-generasi milenial sekarang sehingga budaya terancam terlantar.

---

<sup>7</sup>Pilian, Amir Yasraf. Sebuah Pendekatan Analisis Teks. (diakses tanggal 23 Oktober pukul 22.00).

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perlunya pemahaman pembelajaran budaya yang mudah dipahami, untuk menunjang minat generasi-generasi milenial yang akan menjadi penerus bangsa, sehingga membuat budaya itu tersebut lebih mengglobal dan mendunia. Penelitian yang ditulis oleh penulis merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk mempelajari, mengenal, hingga memahami budaya tradisional Jepang yang dikemas dalam konsep modern.

Sesuai dengan objek penelitian penulis, berikut elemen-elemen tradisional yang sering dimunculkan dalam music video Exile, baik itu berupa visual atau instrument tradisional, yaitu

1. Koto, alat musik petik yang menyerupai kecapi. Instrumen koto ini menjadi bagian pembuka dari lagu Exile "*Hey Darlini*".
2. Senu atau ogi, kipas tradisional Jepang yang paling banyak ditampilkan di musik video Exile.
3. Taiko, adalah drum Jepang yang sering digunakan diberbagai genre musik. Dimasukkan dalam musik video Exile pada menit ke 1.13 judul lagu "*Feel So Alive*".
4. Wagasa, payung tradisional Jepang yang terbuat dari bambu dan kertas. Wagasa juga salah satu elemen tradisional yang paling banyak dimunculkan.
5. Yukata, pakaian tradisional Jepang yang juga sangat sering dimunculkan di beberapa musik video Exile.
6. Tarian Bon Odori.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Bon Dori merupakan tarian rakyat yang populer Jepang, tarian ini berasal dari upacara Buddhis "*Urabone*" dan menari adalah untuk menyambut para arwah leluhur. Bon dori biasanya diadakan saat festival dan lebih berfokus pada hiburan dan menari daripada tradisi. [Japanhoppers.com](http://Japanhoppers.com) (diakses pada tanggal 27 Februari pukul 21.48).

7. Katana, merupakan pedang asal Jepang yang banyak digunakan oleh para samurai pada zaman edo.
8. Ninjutsu, atau yang biasa dikenal dengan nama teknik ninja,seringsekali dipakai dalam anime, bahkan muncul pada musik video Exile.
9. *Story telling* pada lagu *Feel so Alive* mengenai perpaduan budayatimur dan barat, serta warisan-warisan kebudayaan Jepang, pada menit 00.00-2.20. “*A laboring thin/teen of unguarded city, afusionof east and west of shadow and light, a unique culture of its own,a legacy undedicated by time, every volving ever alive, the founderspirit theujungug in this fabric of legacy*”
10. Sakukachi, seruling khas negeri sakura ini penggunaan instrumennya juga paling sering digunakan walau hanya terkadang menjadi bagian daro *opening* atau hanya dimunculkan beberapa detik.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kepenelitian penulis :

1. Skripsi Pudra Fanki Amrillah (2016) menganai Peran Budaya Pop Jepang dalam Promosi Pariwisata Jepang.

Skripsi ini membahas tentang menarik wisatawan asing untukberwisata di Jepang melalui promosi budaya Pop Jepang. Dengan memanfaatkan komunikasi internasional yang dirangkai secara milenial, pemerintahan Jepang baik itu dibidang swasta dan negeri, bekerja sama menarik wisataan asing melalui budaya pop Jepang, seperti *manga, anime, film*, serta budayapop itu sendiri.

2. Skripsi Dwitya Andini (2016) mengenai Budaya Pop Idol Jepang dalam Agensi *Johnnys Entertainment* Kajian Hegemoni Gramsci.

Skripsi ini membahas bagaimana budaya populer Jepang yaitu pop idol menjadi salah satu perilaku konsumsi massa sesuai dengan perkembangan zaman, budaya populer Jepang mempunyai perkembangan yang cukup pesat karena dibantu kehadiran oleh, *anime*, *manga*, dan idol pop. Skripsi ini juga membahas salah satu agensi besar besar di Jepang yaitu *Johnnys Entertainment* dalam strategi mereka dalam bersaing di industri musik pop.

3. Skripsi Ruth Leyrisna Hasugian (2019) mengenai Pergeseran Penggunaan Elemen-Elemen Tradisional Dalam Film-Film やくざ (YAKUZA) Dari Tahun 1960 Sampai 1970-an.

Skripsi ini membahas bagaimana tujuan elemen-elemen tradisional yang ditampilkan dalam film-film yakuza. Perbedaan film yakuza pada tahun 1960-an dengan film yakuza yang ada pada tahun 1970-an sangat jelas terlihat perbedaannya, film yang dirilis tahun 1960-an elemen-elemen tradisionalnya tidak terlalu menonjol, karena pada tahun 1960-an kebanyakan mengangkat kisah-kisah yakuza yang lebih modern dengan kiblat ke barat-baratan seperti mafia.

Berbeda dengan film yakuza yang dirilis tahun 1970-an elemen-elemen tradisional seperti ciri khas yakuza yang sebenarnya lebih ditonjolkan dan memperkuat nilai-nilai kejepangan yang perlahan mulai memudar karena pengaruh film-film barat.

## **BAB 2**

### **SEJARAH MUSIK BOY GROUP EXILE**

#### **2.1 Tentang Exile**

Hiro mulai mendirikan 1991 grup tari bernama *Japanese Soul Brother* yang beranggotakan 5 orang, Matsu, Usa, Makidai, Ryuzy, dan terakhir Nori dan setelah berjalannya waktu karena pada saat itu mereka belum mempunyai vokalis, akhirnya Hiro merekrut anggota baru bernama Sasa, dan merubah nama menjadi *J Soul Brothers*. Namun pada tahun 2001 tepatnya tanggal 24 Agustus Sasamemutuskan untuk hengkang dari *J Soul Brothers*, dan digantikan oleh Atushi dan Shun yang akan menjadi vokalis, lalu setelah keduanya bergabung *J Soul Brothers* merubah kembali namanya menjadi Exile.

Berganti nama menjadi Exile dan resmi debut pada tanggal 27 September 2001, dibawah naungan agensi Avex Management dari tahun 2002 hingga 2003, setelah itu management mereka berubah dibawah didikan LDH Japan dengan label musik *rhythmzone*. Pada saat itu, anggota member Exile yang aktif berjumlah 19 orang, mulai dari Hiro, Matsumoto Toshio, Usa, Makidai, Atsushi, Akira, Takahiro, Tachibana Kenchi, Kuroki Keiji, Tetsuya, Nesmith, Shikichi, Naoto, Kobayashi Naoki, Iwata Takanori, Shirahama Alan, Sekiguchi Mandy, Sekai, Sato Taiki.

Exile debut dengan single pertamanya berjudul “Hanya matamu ~*Aimai na Boku no Katachi*~”. November 2003, EXILE membuat ulang singel hit ZOO “*Choo Choo Train*”, yang menjadi singel promosi yang kuat untuk album studio ketiga mereka *Exile Entertainment*. Album ini terjual lebih dari satu juta kopi. Mereka mengambil bagian dalam NHK *Kouhaku Uta Gassen of the year*, menyanyikan

“*ChooChoo Train*”. Awalnya, gaya musik Exile dipengaruhi oleh R&B, tetapi gaya mereka kemudian menjadi lebih berorientasi pada pop. Pada tahun 2004 single mereka “*real world*” menjadi single nomor satu pertama mereka di tangga lagu mingguan *Oricon*. Mereka merilis kolaborasi “*Scream*” yaitu kolaborasi dengan band rock Jepang Glay pada Juli 2005, menempati posisi nomor satu dan menjual lebih dari kopi di tangga lagu *Oricon*. Exile kemudian ini merilis single lagi pada bulan Desember 2005 dan singel berjudul “*YA!*” pada bulan Maret 2006. Kedua single menduduki puncak tangga lagu mingguan *Oricon*.

Banyak hal yang merubah Exile dalam perjalanan karirnya, seperti Shun yang akhirnya memilih mengejar karirnya dengan bersolo karir pada 3 Maret 2006, dan Akiramantan anggota grup *Rather Unique* bergabung pada tanggal 6 Juni 2006. Exile kemudian membuka kompetisi bernama “*Exile Vocal Battle Audition*”, untuk mencari vokalis baru, dan Takahiro resmi bergabung tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 14 Februari 2007, grup ini merilis single “*Michi*”, yang menjadi single nomor satu pertama mereka di tangga lagu *Oricon* sejak Takahiro bergabung dengan grup. Album studio 2007 mereka berjudul *Exile Love*, menjadi album dengan penjualan tertinggi di Jepang pada 2008, terjual hampir 1,5 juta kopi di tangga lagu *Oricon*. Album kompilasi mereka *Exile Ballad Best* terjual hampir 1 juta kopi dalam minggu pertama di tangga lagu *Oricon*, menjadikannya penjualan minggu pertama tertinggi untuk album Jepang pada tahun 2008. Lagu, “*Ti Amo*”, disertifikasi juta oleh *RIAJ* untuk 1.000.000 unduhan musik digital nada dering full-track (*Chaku UtaFull*). Exile juga memenangkan penghargaan *Grand Prix* di Edisi



ke-50 *Japan Record Awards* untuk “*Ti Amo*”.<sup>9</sup>

Lagu Exile “*The Next Door*” yang rilis tahun 2009 ditampilkan sebagai tema *Street Fighter IV* edisi Jepang.<sup>10</sup> Lagu ini dirilis di *iTunes Store* pada 22 Februari 2009.<sup>11</sup> Exile juga mengeluarkan versi bahasa Inggris dari lagu mereka “*The Next Door*” -*Indestructible*- digunakan untuk edisi internasional game tersebut. Versi bahasa Inggris dirilis sebagai lagu ketiga dari single “*The Hurricane- Fireworks*” 22 Juli 2009, serta menampilkan *rapper* Amerika dari Florida .

Exile dan *Nidai-me J Soul Brothers* pada 1 Maret 2009 mengumumkan bahwa mereka akan bergabung menjadi grup beranggotakan 14 orang. Mereka merilis album studio pertama mereka dengan 14 anggota, yang dirilis pada 2 Desember 2009. Mereka memenangkan *Grand Prix Award* untuk lagu, “Suatu hari” di *Japan Record Awards* ke-51. Pada *Japan Record Awards* yang ke-52, Exile Kembali meraih kemenangan ketiga berturut-turut dengan lagunya yang berjudul “*I Wish For You*”. Pada tahun 2011 juga Exile menduduki peringkat ketiga berdasarkan dari total pendapatan penjualan di Jepang, dengan mencapai 5,603 miliar, dan tahun 2012 menaiki peringkat kedua dengan total pendapatan sebanyak 12,177 miliar.

Hiro kemudian mengumumkan akan pensiun dari posisinya sebagai performer grup disepanjang tahun pada 3 April 2013, dan di hari itu juga bertepatan

---

<sup>9</sup> RIAJ, adalah singkatan dari *Recording Industry Association Of Japan*. Asosiasi perdagangan industri dari perusahaan Jepang yang terlibat dalam industri music, perusahaan RIAJ didirikan pada tahun 1942 sebagai Asosiasi Budaya Rekaman Fonogram Jepang, dan kemudian pada tahun 1969 mengganti namanya menjadi RIAJ.

<sup>10</sup> Video game yang dapat dimainkan di ponsel.

<sup>11</sup> Sebuah perangkat lunak dan bawaan dari perusahaan produk *Apple Inc*, berguna untuk mengatur, memutar, serta mengunduh lagu, music, film, acara Tv, buku audio, serta *podcast*.

dengan pensiunnya Hiro sebagai *leader*, Exile merilis single ke-41 berjudul “*Exile Pride, Konna Sekai wo Aisuru Tame*” dan pada bulan Oktober 2013 single tersebut meledak di angka 1 juta menjadi single terlaris dalam beberapa bulan setelah dirilisnya.

LDH mengumumkan bahwa akan mencari anggota baru pada 27 September 2013 untuk menggantikan posisi Hiro yang sudah pensiun, maka diadakannya *Exile Performer Battle Audition*. Hiro resmi pensiun pada tanggal 31 Desember 2013, namun tetap menjadi bagian dari Exile sebagai pemimpin dan produser.

Pada tanggal 27 April 2014, hasil dari diadakannya *Exile Performer Battle Audition Final* yang diselenggarakan di Nippon Budokan, dan didapatkan pemenang adalah Sato Taiki, Sekai, salah satu anggota *Sandaime J Soul Brothers* yaitu Iwata Takanori, dan anggota *Generations* yaitu Sekiguchi Mandy dan Shirahama Alan, mereka debut dengan single pertama mereka di Exile berjudul “*New Horizon*”, yang dirilis pada 23 Juli 2014. 25 Maret 2015, Exile merilis album studio kesepuluh mereka berjudul *19 Road to Amazing World*, setelah mereka merilis album tersebut Matsumoto Toshi, Sa dan Makidai mengumumkan akan pensiun dari posisi mereka di Exile pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama tepatnya 31 Desember 2015, setelah Matsumoto Toshi, Sa dan Makidai mengundurkan diri dari Exile diumumkan pada acara special tahun baru *CDTV Spesial, Premier Live*. Dan pada tanggal 31 Agustus 2016, Atshusi juga mengumumkan bahwa dirinya akan membatasi aktivitasnya di Jepang dan akan melakukan sebagian aktivitasnya di Amerika Serikat hingga tahun 2018 dan akan mempengaruhi aktivitasnya sebagai anggota grup Exile. Untuk

merayakan hari jadi Exile, pada 27 September Exile merilis album berjudul *Extreme Best* dan menjadi album terbaik.

Pada 1 Januari 2018 LDH mengumumkan *comeback* nya dengan album studio barudan tur *Dome* berjudul *Exile Live Tour 2018 "Star Of Wish"*, dan diumumkan bahwa Exile akan sekalian merilis enam single digital sebagai bagian dari proyek spesial *ExileFriday*, lagu pertama dari proyek ini berjudul *Party All Night-Star Of Wish*.<sup>12</sup> Berikut daftar single yang masuk kedalam bagian proyek *Exile Friday*:

1. *Party All Night*, dirilis pada tanggal 2 Februari.
2. *Melodi*, dirilis pada tanggal 2 Maret.
3. *My Star*, dirilis pada tanggal 6 April.
4. *Turn Back Time*, dirilis pada tanggal 4 Mei.
5. *Awakening*, dirilis pada tanggal 1 Juni.
6. *Step Up*, dirilis pada tanggal 6 Juli sebagai lagu keenam dan terakhir pada album ini.

Pada tanggal 25 Juli, Exile kemudian merilis album mereka yang ke-11 *Star Of Wish*, dari tanggal 15 September 2018 hingga 11 Februari 2019, serta mengadakan tur dome bertajuk *Exile Live Tour 2018-2019 "Star Of Wish"*. Pada tanggal 3 Januari 2019, Exile juga mengeluarkan single digitalnya berjudul "*Love Of History*". Pada tanggal 1 Januari 2020, Exile merilis lagi single yang ke-49 bersama dengan bagian sub unit *Exile The Second*, yang berjudul "*Ai no Tame ni- untuk cinta, untuk seorang anak*". CD single tersebut merupakan single pertama

---

<sup>12</sup>Dalam dunia idol *comeback* berarti idol tersebut melakukan promo lagu terbarunya.

Exile yang dirilis sejak “*Joy ride-Kanki no Drive*” pada Agustus 2016.

Pada tanggal 19 Januari 2019 hingga 25 Februari 2020, Exile mengadakan tur kubah *Exile Perfect Live 2001-2020* sebagai bagian dari *LDH Perfect Year 2020*. Pada 2 November, Atsushi mengumumkan bahwa dirinya akan pensiun dari posisinya sebagai vokalis Exile untuk fokus pada aktivitas solonya, namun akan tetap menjadi bagian dari Exile, dan Exile akan melanjutkan aktivitasnya dengan sisa anggota aktif sebanyak 14 orang. Pada tanggal 16 Desember, Exile kembali merilis single ke-50 mereka yang berjudul “*Sunshine*” konsep dari single ini berisi berbagai cuplikan tentang kegiatan tur *Exile Perfect Live 2001-2020* dan merupakan rilisan terakhir yang menampilkan Atsushi.

Tahun 2021 merupakan hari jadi Exile yang ke 20 tahun, 27 Februari diumumkan bahwa Exile akan menampilkan berbagai konten grup pada tanggal 27 setiap bulan hingga tanggal ulang tahun Exile, 27 September untuk merayakan ulang tahun Exile yang ke-20. Selain itu juga, Exile akan mengadakan *Tittle Battle Audition* untuk menentukan judul proyek musik yang akan datang setiap tanggal 27.

Pada 27 April Exile Kembali merilis single mereka yang ke-51 “*Paradox*”, single ini merupakan single pertama mereka dengan formasi terbaru yaitu 14 orang anggota dan yang pertama kalinya tanpa Atsushi. Berikutnya pada tanggal 27 Mei, Exile merilis lagi lagu berjudul “*One Nation*” secara digital, lagu itu pun menjadi tema untuk game *Sengoku Musou 5*. Pada tanggal 1 Juli, grup tersebut merilis lagu baru berjudul “*Havana Love*”. Pada tanggal 19 September, sebuah proyek kolaborasi dengan *Smart News* berjudul “Komentar Khusus” dirilis untuk waktu yang terbatas. Pada tanggal 27 September, grup tersebut merayakan ulang

tahun yang ke-20 sejak mereka debut.

Memasuki tahun 2022, Exile merilis lagi album studio yang ke-12 bernama *Phoenix*. Exile tetap mengadakan proyek perayaan hari ulang tahunnya yang ke-20 padatahun 2022, dari tanggal 26 Februari hingga 26 Mei mendatang ditahun 2022, turarena Exile diberi nama “*Exile 20<sup>th</sup> Anniversary Exile Live Tour 2021 – Live Phoenix*”.

## 2.2 Exile Tribe

Exile dan Exile Tribe merupakan satu kesatuan yang sama, agensi, label rekaman, dan anggotanya. Hal yang membedakan Exile dan Exile Tribe adalah konsep dari agensi mereka sendiri, konsep yang di buat oleh *LDH Japan* untuk membuat sub unit dari *boy group* Exile. Sub unit mempunyai makna sebagai penyegar dan eksperimen dari konsep idol itu sendiri, sub unit adalah sebuah grup yang dibentuk oleh agensi sendiri yang terdiri dari anggota asalnya, istilah sub unit sendiri awalnya dipopulerkan oleh agensi-agensi di Korea Selatan.

Menurut *Cosmopolitan.co.id* Super Junior adalah *boy group* pertama yang memperkenalkan konsep sub unit secara resmi ketika mereka membentuk Super Junior-K.R.Y pada tahun 2006, konsep dari sub unit pertama kali dikenalkan oleh agensi Korea Selatan bernama *SM Entertainment* lewat *boy group* Super Junior.

Exile Tribe adalah sebutan yang diberikan dari *LDH Japan* kepada anggota-anggota terpilih dari grup utama mereka yaitu, Exile. Konsep yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2004, dan melangsungkan tur pada bulan Juni 2011 dengan nama *Exile Tribe Nidai-me J Soul Brothers Live Tour 2011-Keishou*.

September 2012 sebuah unit yang menampilkan penampilan dari Exile dan *Sandaime J Soul Brothers* dan merilis single “*24karats Tribe Of Gold*” sebagai Exile Tribe, dan pada Januari 2013 *Sandaime J Soul Brothers* dan *Generation* menambah label Exile Tribe pada nama grupnya, dan kedua grup tersebut merilis single bersama yang bernama “*Burning Up*” pada tanggal 10 September 2013, dibawah nama Exile Tribe.

Pada Januari 2014 LDH mulai memperkenalkan Exile Tribe pada tur domestic Jepang sepanjang tahun yang diperkenalkan lewat *Exile Tribe Perfect Year 2014*, dan pada tahun yang sama LDH mengumumkan bahwa grup dibawah naungan mereka bernama *The Rampage* juga termasuk bagian dari Exile Tribe. 20 September, Exile Tribe merilis sebuah single berjudul “*The Revolution*” yang didalam single tersebut tergabung grup dibawah naungan LDH yaitu, Exile, *Sandaime J Soul Brothers*, dan *Generation* di *line-up*nya. Seminggu kemudian *line-up* yang sama merilis sebuah single album *Exile Tribe Revolution*, dan menempati posisi nomor satu mingguan di *Oricon*.

Anggota Exile Tribe dipercayakan untuk membintangi sebuah drama Tv berjudul *High and Low- The Story Of S.W.O.RD-* pada 22 Oktober 2015, Exile Tribe juga berpartisipasi dalam *soundtrack* sebuah drama yang rilisnya pada 15 Juni 2016.<sup>13</sup> 25 Januari 2017, *The Rampage* melakukan debut mereka dengan single “*Lightning*” dan resmi bergabung dengan Exile Tribe.

*Fantastics* diumumkan oleh LDH sebagai bagian dari grup Exile Tribe pada tanggal 15 September 2018, dan secara resmi melakukan debut major mereka

---

<sup>13</sup>*Soundtrack* adalah music atau lagu utuh yang terdapat pada sebuah film.

dengan single “*Over Drive*” pada 5 Desember. *Ballistik Boyz* juga merupakan anakan dari agensi LDH dan secara resmi ikut bergabung sebagai sub unit di Exile Tribe 31 Maret 2019, dan merilis mini album debut mereka pada 22 Mei. Pada 30 Juli 2020, diumumkan juga bahwa Exile Akira adalah pemimpin dari sub unit Exile Tribe.

### 2.3 Biodata Member Exile :

1. Kurosawa Ryohei

くろさわ.りょうへい  
黒澤 . 良 平  
クロサワリョウヘイ.

Dikenal dengan nama panggung, Akira. Lahir pada tanggal 23 Agustus 1981 di Iwata, *Shizuoka Prefecture Japan*. Memiliki tinggi 185 cm dan golongan darah A. Menjadi member Exile sekaligus actor. Instagram : @exileakira\_official dengan jumlah pengikut Instagram sebanyak 889 ribu. Akira memulai debutnya di Exile pada Juni 2006, dan memulai karirnya sebagai aktor pada tahun 2008.



**Gambar 2.1**

2. Tasaki Takahiro

たさきたかひろ  
田崎 敬 浩  
タサキタカヒロ.

Dikenal dengan nama panggung, Takahiro. Lahir pada tanggal 8 Desember 1984, Nagasaki Jepang. Masih aktif menjadi anggota member Exile dan aktor hingga sekarang. Akun Instagram yang memiliki 285rb jumlah pengikut, @exiletakahiro\_staff, twitter @takahiro\_staff, dan youtube Exile Takahiro dengan jumlah *subscriber* 25,8rb *subscriber*.



**Gambar 2.2**

3. Teratsuji Kenichiro

てらつじけんいちろう  
寺 辻 健 一  
郎テラツジケニ  
チロウ.

Dikenal dengan nama panggung Tachibana Kenchi ataubiasa dipanggil Kenchi, lahir di Yokohama, Kanagawa, Jepang pada tanggal 28 September 1979. Aktif menjadi anggota Exile dan aktor dari tahun 2006 hingga sekarang, menempati posisi sebagai penari. Akun Instagram miliknya yang bernama @kenchitachibana dengan jumlah pengikut sebanyak 338 ribu. Kenchi juga kerap membagi kesehariannya lewat akun twitter



miliknya bernama @kenchi\_official dengan jumlah pengikut sebanyak 392,495 pengikut.



**Gambar 2.3**

4. Kuroki Keiji

くろき.けいじ.  
黒木啓  
司クロキ  
ケイジ.

Kuroki Keiji (黒木啓司), dikenal dengan nama panggungnya Keiji merupakan seorang pemain dan aktor. Dia juga merupakan anggota grup EXILE dan EXILE THE SECOND. Anggota generasi kedua Nidaime J Soul *Brothers* hingga migrasi mereka ke EXILE pada tahun 2009. Lahir pada tanggal 21 Januari 1980 di Miyazaki, Jepang. Aktif bermain sosial media twitter @iam\_keiji dengan jumlah pengikut sebanyak 590,072 ribu.



**Gambar 2.4**

5. Tsuchida Tetsuya

つちだ. てつや.

土田 哲  
也ツチダテツヤ.

Dikenal dengan nama panggung Tetsuya, selain menjadi anggota Exile, dia juga aktif dibidang bisnis dan akademik, anggota dari grup Exile dan *Exile The Second* . Dia juga anggota generasi kedua *J Soul Brothers* sampai migrasi mereka ke Exile pada tahun 2009 dan *dance earth party*. Selain menjadi anggota aktif dan menjalani karirnya di industri hiburan, Tetsuya juga adalah seorang presiden *EXPG High School*, direktur *EPI Quality* dan produser merek kopi bernama *Amazing Coffee*. Memiliki akun Instagram bernama @exile\_tetsuya\_epi dengan jumlah pengikut Instagram sebanyak 555 ribu, dan akun twitter bernama @epi\_tetsuya jumlah pengikut 455,324 ribu.



**Gambar 2.5**

6. Nesmith Ryuta Karim

ねすみす. りゅうた. かりむ  
ネスミス.kan 竜 太 kan;カリム.

Dikenal dengan nama panggung Nesmith, Nesmith adalah vokalis, pemain,

serta aktor. Lahir pada 1 Agustus 1983, di Kumamoto, Jepang. Nesmith merupakan anggota Exile dan *Exile The Second*, juga anggota generasi kedua *Nidaime J Soul Brothers* dari *J Soul Brothers*, mereka lalu pindah ke Exile pada tahun 2009. Nesmith memulai karirnya dengan debut pada tahun 2001 sebagai anggota *Duo Steel* namun mereka bubar pada tahun 2002. Pada Juli 2006, Nesmith mengikuti kompetisi *Exile Vocal Battle Audition 2006, Asian Dream* yang menjadikannya salah satu finalis yang memungkinkan bergabung pada *Nadaime J Soul Brothers*. Seperti dengan anggota- anggota Exile lainnya, Nesmith juga aktif di sosial media, Instagram dengan nama @exile\_nesmith\_official diikuti sebanyak 313 ribu pengikut, akun twitternya juga diikuti sebanyak 198,656 ribu pengikut @ex\_nes\_official.



**Gambar 2.6**

7. Yagi Shokichi

やぎしよ うきち.  
八木 将 吉  
ヤギ ショウキ  
チ.

Dikenal dengan nama panggung Shokichi, Shokichi merupakan seorang penyanyi, penulis lagu, composer, pemain dan produser Jepang.

Shokichi juga merupakan anggota generasi kedua *Nidaime JSoul Brothers* hingga kepindahannya ke Exile pada tahun 2009.

Shokichi juga merupakan pendiri dari sebuah label rekaman bernama Koma Dogg. Shokichi lahir di Kanagawa, Jepang pada 3 Oktober 1985. Instagramnya @exxile\_shokichi memiliki jumlah pengikut sebanyak 832rb dan kerap membagikan aktivitas-aktivitasnya lewat cerita diinstagram, akun twitter @shokichi\_927 dengan jumlah pengikut sebanyak 739,842.



**Gambar 2.7**

#### 8. Kataoka Naoto

かたおか. なおと.  
片岡直  
人カタオカナオ  
ト.

Dikenal dengan nama panggung Naoto, lahir di Tokorozawa, Prefektur Saitama, Jepang pada tanggal 30 Agustus 1983. Naoto juga dikenal sebagai seorang aktor, dan pebisnis. Naoto juga anggota generasi kedua *Nidaime JSoul Brothers* sebelum akhirnya ditransfer ke Exile pada tahun 2009. Selain aktif di dunia hiburan, Naoto juga merupakan seorang direktur kreatif dari merek pakaian bernama *Studio Seven*. Memiliki 1,3 juta

pengikut diinstagram dengan nama akun @exile\_naoto, dan pengikut ditwitter @naoto\_ex\_3jsb\_ sebanyak 919,737.



**Gambar 2.8**

9. Kobayashi Naoki

こばやし.なおき.  
小林 直  
己コバヤシ ナオ  
キ.

Dikenal dengan nama panggung Jr Twiggz atau sapaan akrabnya Naoki. lahir di Inzai, Chiba pada tanggal 10 November 1984. Naoki juga merupakan seorang aktor, dan salah satu pemimpin grup *Sandaime J Soul Brothers* sebelum akhirnya imigrasi ke Exile pada tahun 2009. Instagram @naokikobayashi\_works dengan jumlah pengikut 624 ribu, twitter @naoki\_works\_, youtube Naoki's Dream Village dengan 27,6 ribu *subscriber*.



**Gambar 2.9**

10. Iwata Takanori

いわた. たかのり.

岩田 剛 典 イワタ タカノリ.

Dikenal dengan nama panggung Gun, Gun-Chan, lahir pada 6 Maret 1989 di Nagoya, Aichi, Jepang. Iwata Takanori juga merupakan seorang aktor, dan penyanyi. Iwata Takanori juga salah satu anggota *Sandaime J Soul Brothers*. Iwata Takanori juga merupakan direktur dari merek sepatu mewah bernama *Never Mind*. Kerap membagikan aktivitasnya lewat akun Instagram miliknya @takanori\_iwata\_official dengan jumlah pengikut 2,8 juta, di akun twitter miliknya dia juga mempunyai 2,199,228 juta jumlah pengikut, Iwata Takanori juga mempunyai siaran *youtube* bernama **岩田剛典** dengan 113 ribu *subscriber*.



**Gambar 2.10**

## 11. Shirahama Alan

しらはま.あらん.  
白 濱 亜 嵐  
シラハマアラ ア  
ラ.

Lahir di Ehime, Jepang. Pada tanggal 4 Agustus 1993. Shirahama Alan adalah seorang aktor, disjoki (DJ).<sup>14</sup> Shirahama Alan merupakan anggota grup Generation, Exile dan PKCZ, dan sebelum memulai debutnya di Exile pada tahun 2009 Shirahama Alan memulai karirnya sebagai aktor. Shirahama Alan memiliki akun Instagramnya bernama @alan\_shirahama\_official dengan jumlah pengikut 1,3 juta.



**Gambar 2.11**

---

<sup>14</sup>Menurut KBBI, disjoki merupakan pemandu dan penyair musik di kelab malam, yang memutar lagu-lagu rekaman atau piringan hitam dengan diseling komentar yang tidak berhubungan dengan laguitu.

## 12. Sekiguchi Mandy

せきぐち.めんでいいー.  
関ロ ;メメデ  
イー.セキグチメメデ  
イー.

Sekiguchi Mandy lahir pada tanggal 25 Januari 1991, di New Jersey, Amerika Serikat. Sekiguchi Mandy juga merupakan seorang *rapper*.<sup>15</sup> Pada tahun 2014 tepatnya 27 April ia bergabung dengan Exile setelah menjadi salah satu pemenang dari *Exile Performer Battle Audition*. Memiliki akun Instagram bernama @mandy\_sekiguchi\_official dengan jumlah pengikut sebanyak 890rb, dan pengikut di akun twitter miliknya bernama @mandy\_s\_mandy sebanyak 259,879 ribu.



**Gambar 2.12**

## 13. Yamamoto Sekai

やまもと.せかい  
山本世  
界ヤマモト  
セカイ.

---

<sup>15</sup>Rapper adalah seseorang yang menggunakan Teknik vocal rap, atau berkata-kata cepat.



Dikenal dengan nama panggungnya Sekai, lahir di Kanagawa, Jepang, pada tanggal 21 Februari 1991. Sekai adalah seorang pemain sekaligus koreografer Jepang. Sekai mulai aktif di Exile sejak 27 April 2014. Akun Instagram milik Sekai bernama @exile\_sekai\_official dengan jumlah pengikut sebanyak 419 ribu, dan akun twitter miliknya dengan nama @sekai\_official memiliki jumlah pengikut sebanyak 195,437 ribu.



**Gambar 2.13**

14. Sato Taiki

さとう.たいき.  
佐藤大  
樹サトウ  
タイキ.

Sato Taiki lahir di Saitama, Jepang, pada tanggal 25 Januari 1995. Seorang aktor dan anggota Exile, bergabung bersama Exile sejak 27 April 2014, menempati posisi di Exile sebagai penari. Selain menjadi anggota Exile, Sato Taiki sebelumnya iya menjadi anggota grup Fantastic, lalu ia merasa kagum dengan anggota Exile dan memutuskan untuk mengikuti kompetisi yang diadakan LDH agar bisa bergabung menjadi salah satu anggota Exile. Sato Taiki juga sering membagi aktivitasnya lewat akun Instagram miliknya yang bernama @taiki\_sato\_official dan mempunyai pengikut sebanyak 668 ribu, dan akun twiter miliknya bernama @taiki official jumlah pengikutnya sebanyak 330,834 ribu.



**Gambar 2.14**

## **2.4 Mantan Anggota Exile**

### **15. Igarashi Hiroyuki**

いがらし.ひろゆき.

五十嵐 広  
行イガラシ ヒ  
ロユキ.

Dikenal dengan nama panggungnya, Exile Hiro atau akrab disapa Hiro. Lahir pada tanggal 1 Juni 1969 di Takehara, Hiroshima, Jepang. Hiro adalah seorang produser Jepang, pebisnis, dan mantan anggota sekaligus pendiri dan pemimpin Exile, Hiro juga menjadi mantan anggota grup mahasiswa Zoo. Hiro juga dikenal sebagaipendiri dan mantan presiden dari agensi LDH, saat ini Hiro aktif sebagai CCO LDH *World*. Hiro juga merupakan kepala penasihat kreatif *D League*, liga tari professional pertama di Jepang. Pada tahun 2013 Hiro mengumumkan bahwa dirinya akan pensiun dari keanggotaannya di Exile dan akan fokus pada dirinya yang akan menjadi produser sekaligus pebisnis.



**Gambar 2.15**

16. Matsumoto Toshio,

松本利夫,

Dikenal dengan nama panggung Matsu yang merupakan seorang mantan anggota sekaligus seorang aktor. Lahir pada tanggal 27 Mei 1975 di Kanagawa, Jepang. Matsumoto Toshio, juga mempunyai saluran youtubenyasendiri bernama

*MATSubocchi IN THE HOUSE* (MATSU ぼっち *In The House*).



**Gambar 2.16**

17. Usami Yoshihiro

宇佐美吉啓,

Di kenal dengan nama panggungnya Sa. Sa adalah mantan anggota Exile,

Sa juga merupakan mantan anggota dari *Rather Unique* dan *Dance Earth*

*Party*. Sa memulai karirnya tahun 1994 sebagai anggota *Baby Nail*,

bersama Matsu dan Makidai dan pada tahun 1998 Sa kemudian bergabung

dengan *J Soul Brothers*. Tepat pada 31 Desember 2015 Sa, Matsumoto

dan Makidai pensiun dari Exile.



**Gambar 2.17**

18. Maki Daisuke

眞木大輔

Makidai adalah nama panggungnya, berprofesi sebagai aktor dan juga seorang *Disc Jockey*.<sup>16</sup> Memulai karirnya bersama Sa dan Matsumoto sebagai anggota grup *Baby Nail* pada tahun 1994, lalu memutuskan untuk hengkang dari Exile pada 31 Desember 2015 bersama Sa dan Matsumoto.



**Gambar 2.18**

19. Sato Atsushi

佐藤篤志 ,

---

<sup>16</sup>Disc jockey atau DJ adalah orang yang sangat piawai dan mahir dalam memilih serta memutar rekaman musik untuk para pendengar yang meminta diputarkan musik tersebut. Untuk menghibur audiens, seorang DJ akan meracik, memodifikasi, sert menghibur pendengar dengan memutar lagu-lagu yang disusun sedemikian rupa sehingga musik tersebut terus mengalir dan membuat orang yang mendengarnya terhibur penulis lagu Jepang. Tahun 2001 Atushi bergabung sebagai anggota Exile

Atsushi seorang penyanyi dan vokalis grup paduan suara



**Gambar 2.19**

20. Kiyokiba Shunsuke

清木場俊介 ,

di kenal dengan nama panggung Shun aktif sebagai seorang penyanyi dan juga penulis lagu, salah satu mantan anggota grup Exile yang saatini aktif menjadi artis solo. Shun memutuskan untuk berkarir solo dan meninggalkan Exile pada 29 Maret 2006.



**Gambar 2.20**